


 RSUD M. NATSIR	PEMBERIAN OBAT <i>HIGH ALERT</i> KEPADA PASIEN DI RUANG PERAWATAN		
	No. Dokumen 445/859/PKPO/2022	No. Revisi 1	Halaman 1 dari 2
SPO	Tanggal terbit 3 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur  Dr. Elvi Fitrianti, Sp. PD, FINASIM	
PENGERTIAN	Pemberian obat high alert kepada pasien adalah implementasi pemakaian obat kepada pasien berupa pemberian secara oral, penyuntikan atau pemberian melalui infus atau cara lain sesuai instruksi pengobatan pasien.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai pedoman bagi tenaga perawat dalam melaksanakan pemberian obat high alert kepada pasien baik secara oral, penyuntikan atau pemberian melalui infuse atau cara lain sesuai instruksi pengobatan pasien. 2. Menghindari kejadian <i>medication error</i>. 3. Memastikan bahwa obat yang sudah disiapkan tepat sebelum obat diserahkan ke pasien/keluarga. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Farmasi di rumah Sakit. 2. Keputusan Direktur RSUD M. Natsir Nomor 189/310/PKPO/2019 tentang Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Umum Daerah M. Natsir. 		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana perawat ruangan memastikan hal-hal berikut sebelum melakukan pemberian obat high alert, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Instruksi pengobatan di rekam medik telah 		

 RSUD M. NATSIR	PEMBERIAN OBAT HIGH ALERT KEPADA PASIEN DI RUANG PERAWATAN		
	No. Dokumen 445/859/PKPO/2022	No. Revisi 01	Halaman 2 dari 2
	<p>tertulis dan terbaca dengan jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identitas pasien berupa nama pasien, no. Rekam medis, tanggal lahir (lihat gelang identitas pasien). <p>2. Perawat ruangan menerangkan prinsip 6 benar dalam penyiapan dan pemberian obat pasien, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Benar pasien b. Benar obat c. Benar dosis d. Benar rute pemberian e. Benar waktu pemberian f. Benar dokumentasi. <p>3. Perawat ruangan meminta perawat lain untuk melakukan pemeriksaan kedua (double check) atas prinsip 6 benar.</p> <p>4. Perawat ruangan memberikan obat dan melakukan pencatatan pemberian obat di rekam medik pasien.</p>		
UNIT TERKAIT	Instalasi Farmasi, Bangsal Rawat Inap, ICU, Ruang OK.		